

PERNYATAAN ORISINALITAS DESERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Muhammad Idrus**
NIM : **221370029**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Desertasi : **Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
yang Berbasis Digital dalam Mewujudkan Budaya
Religius Pada SMAN Di Kabupaten Sidrap.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Desertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain, untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata ada dalam naskah Desertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia desertasi ini digugurkan dan gelar akademik batal, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Parepare, 26 April 2024

Mahasiswa


MUHAMMAD IDRUS
NIM: 221370029

PERSETUJUAN DISERTASI

Disertasi dengan judul: **Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Berbasis Digital dalam Mewujudkan Budaya Religius Pada SMAN Di Kabupaten Sidrap**, yang disusun oleh saudara **Muhammad Idrus**, NIM: **221370029**, telah diujikan dan dipertahankan dalam sidang Promosi Doktor yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, tanggal 27 April 2024 M. Bertepatan dengan tanggal 18 Syawal 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang **Pendidikan Agama Islam** pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare

Promotor	: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.A.
Ko-Promotor 1	: Dr. Raya Mangsi, M.Pd.I
Ko-Promotor 2	: Dr. Abdul Halik, M.Pd.I
Penguji 1	: Prof. Dr. H. Rahman Getteng
Penguji 2	: Dr. H. Mahsyar Idris, M.Ag
Penguji 3	: Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I
Penguji Eksternal	: Prof. Dr. Hadi Pajariato, M.Pd.I.



Parepare, 26 April 2024 M
17 Syawal 1445 H

Disahkan oleh
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Parepare



Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I
NBM: 634783

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي علم بالقلم، علم إلا نسان ما لم يعلم، والصلاة والسلام على خاتم النبيين محمد

بن عبدالله، معلم البشرية وهاديها إلى سواء السبيل

Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Allah Swt., atas nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat tersusun Disertasi ini sebagaimana yang ada di hadapan pembaca. Salam dan salawat atas Rasulullah Muhammad Saw, sebagai suri tauladan sejati bagi umat manusia dalam menjalani hidup yang lebih sempurna, dan menjadi *reference* spritualitas dalam mengemban misi keilahian dan kemanusiaan di alam persada ini.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan dan akses penulis, naskah Disertasi ini dapat terselesaikan pada waktunya, dengan bantuan secara ikhlas dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, refleksi syukur dan terima kasih yang mendalam, patut disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor UM Parepare, yang telah memberikan kesempatan menempuh studi Program Doktor pada Program Pascasarjana UM Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur PPs UM Parepare, yang telah mendapatkan layanan akademik kepada penulis dalam proses menyelesaikan studi.
3. Dr. Raya Mangsi, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam (PAI) PPs UM Parepare, yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan bidang akademik dalam pelaksanaan dan proses penyelesaian studi.
4. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Prof. Dr. H. Tawany Rahamma, M.A, Dr. Abdul Halik, M.Pd.I, masing-masing sebagai promotor, ko-promotor 1 dan 2, dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses penelitian sehingga dapat rampung dalam bentuk naskah Disertasi ini.
5. Prof. Dr. H. Rahman Getteng, Dr. H. Mahsyar Idris, M.Ag, Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I., masing-masing penguji 1, 2 dan 3, yang telah objektif dan ilmiah meluruskan dan mengarahkan penulis dalam membenahi Disertasi sebagai karya ilmiah akademik.
6. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Perpustakaan UM Parepare beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan disertasi ini.
7. Kepada pihak terkait yang menjadi informan di lapangan, yang mencurahkan waktunya dengan tulus untuk memberikan data, berbagi ide, dan fakta aktual yang selaras dengan penelitian Disertasi ini.
8. Kepada seluruh guru, teman, saudara, dan seperjuangan penulis yang tidak sempat disebut satu persatu yang memiliki kontribusi besar dalam penyelesaian disertasi.

9. Kepada seluruh keluarga besar penulis, ayahanda tercinta H. Muhammadong, ibunda tercinta Omming Bt. Lamma dan istriku tercinta Haniah S.Sos, serta anak-anakku yang tercinta Muhammad Fadhil Irsyandi, Nurul Kharisma Idrus, Halil Nahru dan Nabilah Ummu Uqailah.

Semoga Allah Swt., senantiasa memberikan balasan terbaik bagi orang-orang yang terhormat dan penuh ketulusan membantu penulis dalam penyelesaian studi Program Doktor PAI pada PPs UM Parepare, dan semoga naskah Disertasi ini bermanfaat.

Parepare, 1 M a r e t 2024 M
20 Syakban 1445 H

Penulis,

Muhammad Idrus
NIM: 221370029

DAFTAR ISI

SAMPUL-----	i
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI -----	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING -----	iii
KATA PENGANTAR -----	iv
DAFTAR ISI -----	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI -----	viii
ABSTRAK -----	xiii
ABSTRACT -----	xiv
 BAB I: PENDAHULUAN -----	 1
A. Latar Belakang Masalah -----	1
B. Identifikasi Masalah -----	14
C. Rumusan Masalah -----	16
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus-----	16
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian -----	17
 BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI -----	 19
A. Penelitian yang Relevan -----	19
B. Analisis Teoretik Subjek-----	25
C. Kerangka Pikir dan Konseptual Penelitian-----	73
 BAB III: METODE PENELITIAN -----	 75
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian-----	75
B. Paradigma Penelitian -----	77
C. Waktu dan Tempat Penelitian -----	79
D. Sumber Data-----	80
E. Instrumen Penelitian -----	81
F. Teknik Pengumpulan Data -----	82
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data-----	84
H. Teknik Pengujian Keabsahan Data-----	88
 BAB IV : PROFIL LOKASI PENELITIAN-----	 93
A. Profil SMAN 1 Sidrap -----	93
B. Profil SMAN 2 Sidrap -----	110
 BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN -----	 138
A. Hasil Penelitian -----	138
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Berbasis Digital di SMAN Kabupaten Sidrap-----	138
2. Budaya Religius di SMAN Kabupaten Sidrap-----	153
3. Bentuk Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Budaya Relgius di SMAN Kabupaten Sidrap -----	171
B. Pembahasan-----	184

BAB VI : PENUTUP-----	202
A. Simpulan-----	202
B. Implikasi -----	202
C. Rekomendasi -----	203
DAFTAR PUSTAKA -----	205
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qa
ك	Kif	K	Ki
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... / اِ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِىْ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اِوْ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلَى : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflama‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai‘un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, apabila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus di transliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله billāh *دِينُ اللهِ dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Bahasa Indonesia ejaan yang disempurnakan (EYD) yang berlaku. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Apabila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta'a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sala>m</i>
H	= Hijriyah
M	= Miladiyah
SM	= Sebelum Miladiyah
AIK	= Al Islam Kemuhamadiyah
IMM	= Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
DAD	= Darul Arqam Dasar
DAM	= Darul Arqam Madya
LID	= Latihan Instruktur Dasar
SOR	= Stimulus Organism Respons
QS .../...: 4	= Contoh: QS. An-Nahl/16: 125.

ABSTRAK

Nama : MUHAMMAD IDRUS
NIM : 221370029
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Disertasi : Manajemen Pembelajaran Digital Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Budaya Religius Pada SMAN di Kabupaten Sidrap

Penelitian ini bertujuan: a) Untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis digital di SMAN Kabupaten Sidrap, b) Untuk mengetahui budaya religius di SMAN Kabupaten Sidrap, c) Untuk mengetahui bentuk manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan budaya religius di SMAN Kabupaten Sidrap.

Jenis penelitian Disertasi ini adalah penelitian kualitatif dan berlokasi di SMAN Kabupaten Sidrap. Sumber data yaitu data primer, data sekunder. Instrument penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh instrument observasi, wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yaitu, *editing* (pemeriksaan data), *classifying* (klasifikasi), *verifying* (verifikasi) dan *conculuding* (kesimpulan). Teknik analisis data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan *triangulasi*. Penguji keabsahan data meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Hasil penelitian ini adalah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Berbasis Digital di SMAN Kabupaten Sidrap adalah menggunakan *bleded learning* dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *google form* sebagai media untuk membagikan buku dalam bentuk pdf, sehingga peserta didik dapat melihat materi yang di sampaikan. Setelah waktu pembelajaran tatap muka selesai peserta didik kemudian dikirimkan *link* video *youtube* atau *google form* lewat *whatapp* sebagai bahan belajar, evaluasi di rumah masing-masing. Budaya Relegius di SMAN Kabupaten Sidrap yaitu berupa aktivitas keagamaan dan hubungan sosial, seperti seperti shalat dzuhur berjamaah, sholat duha, mengucapkan salam, shalat dhuha, hataman al-Qur'an, pembacaan *asmaul husna* sebelum pembelajaran dimulai, berdoa bersama, infaq setiap hari jum'at, saling menghormati dan toleran. Bentuk Manejemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Budaya Relegius di SMAN Kabupaten Sidrap yaitu dengan membuat Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kemudian melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*).

Penelitian ini berimplikasi kepada dewan guru khususnya guru PAI untuk melaksanakan pengawasan dan pemantauan dalam proses pembelajaran, pengarahan untuk memanej pembelajaran, pembinaan profesional guru PAI melalui kegiatan diklat atau *workshop*, penambahan jam pelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler, pembuatan program sekolah dalam upaya memperoleh hasil yang maksimal, sesuai harapan dan tujuan sekolah. Program dimaksud hendaknya disusun dan dilaksanakan.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran Digital, Budaya Religius.

ABSTRACT

Name : MUHAMMAD IDRUS
ID : 221370029
Islamic education : Islamic education
study program
Dessertation Title : Management of Digital Learning for Islamic Religious Education in Creating Religious Culture at Senior High Schools in Sidrap District

This study aims: a) To find out digital-based learning of Islamic Religious Education at SMAN Sidrap Regency, b) To find out the religious culture at SMAN Kabupaten Sidrap, c) To find out the form of learning management of Islamic Religious Education in realizing religious culture at SMAN Kabupaten Sidrap.

Type of research This dissertation is a qualitative research and is located at SMAN Kabupaten Sidrap. Data sources are primary data, secondary data. The research instrument is the researcher himself and is assisted by observation instruments, interviews, and documentation guidelines. Data processing and analysis techniques, namely, editing (data checking), classifying (classification), verifying (verification) and conculding (conclusion). Data analysis techniques are observation, interviews, documentation, and triangulation. Testing the validity of the data includes testing, credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The results of this study are that Digital-Based Islamic Religious Education Learning at SMAN Sidrap Regency uses blended learning using the Whatsapp application and Google form as a medium for distributing books in pdf format, so that students can see the material being conveyed. After the face-to-face learning time is over, students are then sent a YouTube video link or Google form via WhatsApp as learning material, evaluation at their respective homes. Religious Culture at SMAN Sidrap Regency, namely in the form of religious activities and social relations, such as midday prayers in congregation, Duha prayers, saying greetings, Duha prayers, hataman al-Qur'an, reciting the asmaul husna before learning begins, praying together, infaq every Friday 'at, mutual respect and tolerance. The form of Islamic Religious Education Learning Management in Creating Religious Culture at SMAN Sidrap Regency is by making Islamic Religious Education learning plans then carrying out and evaluating Islamic Religious Education learning with an inculcation approach. This research has implications for the teacher council, especially PAI teachers to carry out supervision and monitoring in the learning process, directing to manage learning, professional development of PAI teachers through training activities or workshops, adding hours of lessons in extracurricular activities, making school programs in an effort to obtain maximum results, accordance with the expectations and goals of the school. The intended program should be prepared and implemented.

Keywords: Digital Learning Management, Religious Culture.

خلاصة

الاسم : محمد ادرس
نيم : 221370029
البرنامج الدراسي : التربية الدينية الإسلامية
عنوان الرسالة : إدارة التعلم الرقمي في التربية الدينية الإسلامية في خلق ثقافة دينية في المدارس الثانوية العليا في سيدراب ريجنسي

تهدف هذه الدراسة إلى: أ) لاكتشاف التعلم الرقمي للتعليم الديني الإسلامي في SMAN Sidrap Regency ، ب) لاكتشاف الثقافة الدينية في SMAN Kabupaten Sidrap ، ج) لمعرفة شكل إدارة التعلم للتعليم الديني الإسلامي في تحقيق الثقافة الدينية في SMAN Kabupaten Sidrap. نوع البحث هذه الرسالة بحث نوعي وتقع في SMAN Kabupaten Sidrap. مصادر البيانات هي بيانات أولية ، بيانات ثانوية. أداة البحث هي الباحث نفسه وتساعد أدوات المراقبة والمقابلات وإرشادات التوثيق. تقنيات معالجة وتحليل البيانات وهي: التحرير (تدقيق البيانات) ، التصنيف (التصنيف) ، التحقق (التحقق) والاستنتاج (الاستنتاج). تقنيات تحليل البيانات هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق والتثليث. يتضمن اختبار صحة البيانات الاختبار والمصادقية وقابلية النقل والاعتمادية والتأكيد. نتائج هذه الدراسة هي أن التعلم الرقمي للتعليم الديني الإسلامي في SMAN Sidrap Regency يستخدم التعلم المدمج باستخدام تطبيق Whatsapp ونموذج Google كوسيط لتوزيع الكتب بتنسيق pdf ، بحيث يمكن للطلاب رؤية المواد التي يتم نقلها. بعد انتهاء وقت التعلم وجهًا لوجه ، يتم إرسال رابط فيديو YouTube أو نموذج Google إلى الطلاب عبر WhatsApp كمواد تعليمية ، وتقييم في منازلهم. الثقافة الدينية في SMAN Sidrap Regency ، وتحديدًا في شكل أنشطة دينية وعلاقات اجتماعية ، مثل صلاة الظهر في الجماعة ، وصلاة الضحى ، والتحية ، وصلاة الضحى ، وحائمان القرآن ، وتلاوة أسماء الحسنة قبل بدء التعلم ، والصلاة. معًا ، إنفاق كل يوم جمعة ، الاحترام المتبادل والتسامح. إن شكل إدارة تعلم التربية الدينية الإسلامية في خلق ثقافة دينية في SMAN Sidrap Regency هو من خلال وضع خطط تعليمية للتعليم الديني الإسلامي ثم تنفيذ وتقييم تعلم التربية الدينية الإسلامية مع نهج الغرس. هذا البحث له آثار على مجلس المعلمين ، وخاصة معلمي PAI للقيام بالإشراف والمراقبة في عملية التعلم ، والتوجيه لإدارة التعلم ، والتطوير المهني لمعلمي PAI من خلال الأنشطة التدريبية أو ورش العمل ، وإضافة ساعات من الدروس في الأنشطة اللامنهجية ، وجعل البرامج المدرسية في محاولة للحصول على أقصى قدر من النتائج ، وفقًا لتوقعات وأهداف المدرسة. يجب إعداد وتنفيذ البرنامج المقصود.

الكلمات المفتاحية : إدارة التعلم الرقمي ، الثقافة الدينية.